

# KEANEKARAGAMAN MAMALIA LAUT DI LAUT SAWU

Hasil survei REA (Rapid Ecological Assessment) yang dilakukan TNC di tahun 2013 mengidentifikasi sedikitnya 10 mamalia laut termasuk 14 spesies paus, 7 spesies lumba-lumba dan 1 spesies duyung.

Paus biru (*Balaenoptera musculus*)



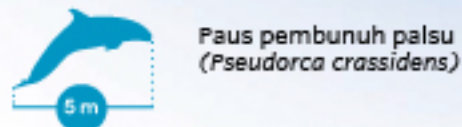
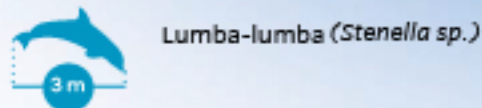
ilustrasi © Koen Setyawan/TNC

Peta Sunda Kecil



Laut Sawu

## Perbandingan ukuran mamalia laut



Laut Sawu berfungsi sebagai koridor laut sekaligus jalur migrasi bagi jenis-jenis paus besar dan merupakan zona *upwelling* yang sangat penting di kawasan Indo Pasifik. *Upwelling* adalah naiknya massa air laut bersuhu dingin dari dasar perairan yang kaya nutrisi ke perairan di atasnya.



## Ancaman

Penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan, terjerat jaring nelayan, sampah plastik, tertabrak kapal, polusi suara, penambangan minyak dan gas, dan aktivitas pembangunan wilayah pesisir.

TNC bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur mengembangkan wisata paus di tiga kawasan yaitu Solor-Lewotobi (Kabupaten Florest Timur), Ile Ape-Lamalera (Kabupaten Lembata) dan Paket Alor-Pantar (Kabupaten Alor).

